

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah suatu Negara yang berasaskan “Bhineka Tunggal Ika”, berbeda-beda tetapi satu. Pernyataan ini menegaskan bahwa banyak keanekaragaman suku bangsa, adat istiadat, agama serta budaya yang tersebar di seluruh wilayah Nusantara terbentang dari Sabang sampai Marauke yang menjadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Keberagaman suku bangsa, adat istiadat, agama serta budaya tersebut, menjadi satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan dan sekaligus menjadi suatu kekuatan sebagai bangsa yang besar di mata dunia.

Dengan kebudayaan kita dapat mengetahui tingkat peradapan manusia pendukungnya. Namun demikian, tingkat kebudayaan dan peradaban itu banyak ditentukan oleh kemampuan manusia itu sendiri dalam menghadapi tantangan alam sekitar atau lingkungan sosial dimana mereka tinggal dan hidup.

Kebudayaan sebagai hasil cipta karya manusia, selalu mencerminkan nilai-nilai dan pandangan hidup yang dianuti kelompok masyarakat tertentu. Nilai-nilai itu perlu kiranya dimiliki dan dihayati oleh manusia atau bangsa pendukungnya, karena kebudayaan selalu berkembang dan berubah dalam perjalanan waktu perkembangan dan perubahan kebudayaan, secara fungsional senantiasa bergerak menuju arah kemajuan adat, harkat, dan martabat kemanusiaan ketingkat yang lebih tinggi perkembangan dan kemajuan itu sesungguhnya sangat ditentukan oleh manusia dan masyarakat pendukung dan pemilik kebudayaan itu.

Salah satu unsur kebudayaan adalah kesenian tradisional yang berkembang di Nusa Tenggara Timur sangat banyak ragamnya keanekaragaman kesenian tradisional seperti musik, nyanyian, dan tarian inilah yang merupakan salah satu kebanggaan bagi Nusa Tenggara Timur.

Kabupaten Ende merupakan bagian dari Wilayah Nusa Tenggara Timur salah satu kesenian daerah masyarakat Ende-Lio adalah nyanyia "*Ha'i Nggaja*" nyanyian *Ha'i Nggaja* merupakan nyanyian yang mengiringi tarian masal atau berkelompok yang memiliki makna kultural berdaya pikat tinggi, yang merupakan perpaduan dari beberapa unsur berupa tarian, nyanyian dan musik (gendang) sebagai pengiringnya.

Pada zaman dahulu tarian *Ha'i Nggaja* merupakan jenis tarian yang menjadi lambang sukacita kemenangan dalam perang, yang dipentaskan pada saat peresmian benteng pertahanan perang, dan juga saat menyambut kembali para pahlawan yang baru pulang dari medan perang.

Wujud sukacita itu diciptakan melalui tarian *Ha'i Nggaja*, dimana gerakan kaki dan tangan laki-laki bertepuk sorak kegirangan karena memenangi perang, sekaligus merupakan simbol kejantanan laki-laki yang umumnya disyukuri oleh kaum perempuan. Tarian ini diiringi musik wani (gendang), serta nyanyian yang bersahut-sahutan antara laki-laki dan perempuan, sebagai penghormatan dan lambang keperkasaan suku.

Dalam perkembangannya ketika tidak terjadi peperangan, tarian *Ha'i Nggaja* diciptakan sebagai wujud rasa syukur dan sukacita atas kemenangan dan kelimpahan hasil pertanian, dan juga peristiwa kemenangan lainnya perubahan ini dapat dilihat dan dinikmati melalui alunan syair lagu yang dinyanyikan.

Syair-syair lagu yang diciptakan, selalu sesuai dengan momen atau peristiwa adat yang akan dibawakan saat pesta adat (*nggua*), pengangkatan dan pelantikan *mosalaki*, penyambutan tamu-tamu terhormat, pertunjukan kepada wisatawan yang berkunjung, dan momen lainnya walaupun terjadi sedikit perubahan dari segi fungsi pembawaan dan syair lagunya, namun secara umum syair lagu *Ha'i Nggaja* bermakna kemenangan.

Tarian dan syair lagunya ini sudah ada sejak zaman dahulu dan berkembang sampai sekarang, namun informasi data, deskripsi singkat, menyeluruh, dan utuh tentang syair lagu *Ha'i Nggaja* hingga kini belum dihimpun secara lengkap akan tetapi data dan informasi tentang lagu *Ha'i Nggaja* ini masih secara kognitif pada sekelompok generasi tua.

Syair lagu *Ha'i Nggaja* pada masyarakat moni tidak mengalami pewarisan yang mengakibatkan keturunan yang ada sekarang tidak dapat mementaskan nyanyian tersebut dan kurang mendalami makna dan fungsi pada lagu *Ha'i Nggaja* itu sendiri.

Kecendrungan generasi muda. Moni sebagai pewaris seni tradisi daerah yang cenderung lebih bangga pada lagu-lagu barat dan modern, dan menganggap nyanyian tradisional sebagai nyanyian yang sangat terbelakang dan ketinggalan zaman merupakan satu tantangan yang perlu dicermati menyangkut nilai makna, dan fungsi lagu tradisional "*Ha'i Nggaja*" kenyataan inilah yang menimbulkan rasa kekhawatiran bagi para pecinta lagu-lagu tradisional termasuk peneliti sebagai calon sarjana dalam bidang seni terhadap nasib lagu "*Ha'i Nggaja*" di masa yang akan datang.

Sebagai wujud minat dan perhatian penulis terhadap lagu tradisional yang merupakan kebanggaan lokal sekaligus nasional, dan memandang moni sebagai daerah pusat pariwisata, maka penulis mencoba mengangkat lagu "*Ha'i Nggaja*" dan menganalisa makna dan fungsi penyajian pada lagu *Ha'i Nggaja* tersebut bagi masyarakat setempat, dengan tujuan untuk

mengembangkan potensi masyarakat moni, di atas potensi nilai-nilai lagu tradisional warisan leluhur sebagai kekuatan dan kearifan lokal yang masih relevan.

Latar belakang inilah yang pada akhirnya mengantarkan penulis untuk sampai pada perumusan judul “Makna Nyanyian Lagu *Ha'i Nggaja* Dalam Kehidupan Masyarakat Di Desa Koanara, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa makna nyanyian *Ha'i Nggaja* dalam Kehidupan Masyarakat di Desa Koanara, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui makna nyanyian *Ha'i Nggaja* dalam Kehidupan Masyarakat di Desa Koanara, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah

1. Bagi masyarakat Desa Koanara, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende

Dengan penelitian ini masyarakat dapat mengetahui makna nyanyian *Ha'i Nggaja* dalam kehidupan masyarakat.

2. Bagi program studi Pendidikan Musik

Penulisan ini dapat dijadikan literature dan bagi program studi Pendidikan Musik tentang nyanyian *Ha'i Nggaja*.

3. Bagi diri sendiri

Untuk menambah pengetahuan terutama mengenai makna nyanyian *Ha'i Nggaja*.